



# PAHLAWAN

Jurnal Pendidikan, Sosial & Budaya

ISSN 2338-0853 e-ISSN 2865-9920



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ACHMAD YANI BANJARMASIN**

Volume 18

Nomor 01a

April

2022



## **DEWAN REDAKSI**

Pelindung : Rektor Univ. Achmad Yani Banjarmasin

Penanggung jawab : Dekan FKIP Univ. Achmad Yani Banjarmasin

Pemimpin Redaksi : Agus Dian Mawardi, M.Pd

Anggota Redaksi : Nadya Huda, M.Pd. - Helmi, M.Pd - Hartati, S.Sos.I, M.Pd.I -

M. Ihsan Ramadhani, M.Pd. - Noor Fazariah Handayani, M.Pd

Bendahara : Nurul Huda Fitriani, SPd.I, M.Pd

### **Penelaah Ahli :**

Dr. Riinawati, M.Pd (Univ. Islam Negeri Banjarmasin), Dr. Bachtiar Hariyadi, M.Si (Univ. Sunan Giri Surabaya), Dr. Alpha Ariani, M.Pd (Univ. Achmad Yani Banjarmasin), Dr. Siti Faridah, S.Pd, M.Pd (Univ. Achmad Yani Banjarmasin), Dr. Achmad Fauzi, M.Pd (Univ. Achmad Yani Banjarmasin), Faridah Karyati, S.Pd, M.Pd (Univ. Achmad Yani Banjarmasin), Dessy Dwitalia Sari, M.Pd (ULM Banjarmasin), Tegar Pambudhi, M.Pd (Univ. Lampung), Adhy Putri Rilianti, M.Pd (STKIP Al Hikmah Surabaya)

### **Alamat Redaksi :**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Achmad Yani Banjarmasin

Jln. A. Yani Km. 5,5 Komplek Stadion Lambung Mangkurat Banjarmasin

Alamat E-mail : [helmysmart2014@gmail.com](mailto:helmysmart2014@gmail.com)

### **Dipublikasi oleh :**

FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin

Contact Person :

Helmi, M.Pd HP/ Whatsapp : 085251656561



## DAFTAR ISI

Edisi Khusus Guru Volume 18, Nomor 1a (2022)	
<b>SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH MELALUI PENDAMPINGAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RPP DI SDN 1 BATUAH PADA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2017/2018</b> Anteman, SDN 1 Batuah	1-9
<b>MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SIMETRI LIPAT DAN SIMETRI PUTAR MELALUI PENDEKATAN MODEL JIGSAW PADA SISWA KELAS V SEMESTER II DI SDN 1 BATUAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018</b> Mintarti, SDN 1 Batuah	10-23
<b>UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI KASIH SAYANG DALAM KELUARGA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT SISWA KELAS I SDN 1 BATUAH</b> Srihartati, SDN 1 Batuah	24-34
<b>PELAKSANAAN PKKS DENGAN DARING MELALUI WA, VIDEO CALL DAN ZOOMMEET SELAMA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU</b> Agon, Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah	35-43
<b>PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN MELALUI PBL SISWA KELAS VIIIB SMPN 1 DUSUN TENGAH</b> Rustaniah, SMPN 1 Dusun Tengah	44-55

## **SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH MELALUI PENDAMPINGAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RPP DI SDN 1 BATUAH PADA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

### **ANTEMAN SDN 1 Batuah**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah melalui pendampingan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri 1 Batuah, di semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Analisis data kualitatif: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pada siklus 1, guru belum maksimal menyusun RPP. Tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal, kepala sekolah perlu mengadakan supervisi akademik melalui pendampingan secara rutin dan memberikan balikan. Dalam supervisi akademik pendampingan siklus 2, guru sudah ada peningkatan dalam menyusun RPP. Dengan hasil nilai rata-rata prasiklus (58,52), siklus 1 (69,26), siklus 2 (79,63) dan ketuntasan (22,2%, 33,3%, 88,9%). Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, penyusunan RPP sesuai dengan standar isi. Berarti ada peningkatan kinerja guru dalam menyusun RPP. Dengan demikian tujuan penelitian dapat tercapai. Guru sebaiknya menyusun RPP, dan kepala sekolah selalu melakukan supervisi terhadap gurunya.

**Kata Kunci :** *Supervisi akademik, kepala sekolah, dan guru*

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum Tingkat 2013 menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Peserta didik diharapkan tidak hanya sebagai pendengar, akan tetapi terlibat sebagai pelaku, sehingga dapat menemukan sendiri konsep dalam materi pembelajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus dapat menciptakan suasana dan lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga membuat anak aktif, menghasilkan sesuatu dan menguasai materi pembelajaran.

Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Seperti tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 yang menyatakan “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sekurang-kurangnya meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”. Adapun lebih jelasnya bagaimana pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran diatur lebih lanjut dalam Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat oleh guru agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah, guru memiliki pegangan dalam melaksanakan pembelajaran serta melaksanakan evaluasi sesuai dengan rencana yang telah disusunnya sejak awal. Seyogyanya RPP yang diajarkan dibuat guru sendiri, diimplementasikan di kelas, dievaluasi oleh guru, kemudian direvisi berdasarkan hasil interaksi dengan peserta didik dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran guru-guru di SD Negeri 1 Batuah, secara umum dapat dikatakan belum mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik dan benar. Pada supervisi kelas yang dilakukan penulis selaku kepala sekolah, pada saat guru diminta menyusun RPP sendiri, ditemukan hasilnya masih banyak kekurangan. Nilai rata-rata kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari sembilan guru yang terdiri dari 6 guru kelas dan 3 guru mata pelajaran diketahui hanya sebesar (58,52).

Rendahnya kompetensi Guru dalam menyusun RPP tersebut, diduga



dikarenakan karena guru pada umumnya terbiasamenggunakan RPP yang di unduh dari internet, atau bahkan meminjam dari sekolah lain. Guru menggunakan RPP bukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran melainkan hanya sebagai pelengkap administrasi. Guru beranggapan bahwa, dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diutamakan adalah keberadaannya di ruang kelas, bukan administrasi, sehingga merasa perencanaan yang hanya 50% dikatakan sudah berhasil.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut, penulis selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Batuah, mencoba melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang direncanakan akan dilakukan dalam 2 Siklus, melalui Supervisi Akademik dengan pendampingan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru-guru SD Negeri 1 Batuah pada semester II Tahun Pelajaran 2017/2018, dalam menyusun RPP.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Sebagaimana halnya penelitian yang lain, banyak metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian tindakan (action research) (Sukmadinata, 2010: 56) menyatakan bahwa (action research) merupakan penelitian yang diarahkan pada pemecahan masalah atau perbaikan. Guru-guru mengadakan pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam kelasnya, kepala sekolah mengadakan perbaikan terhadap manajemen di sekolahnya. Penelitian ini difokuskan pada perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kinerja guru.

Penelitian tindakan merupakan cara ilmiah yang sistematis dan bersifat siklus untuk mengkaji situasi sosial, memahami permasalahan, dan selanjutnya menemukan pengetahuan yang berupa tindakan untuk memperbaiki situasi sosial tersebut. (Sugiyono, 2014:697-698).

Metode yang digunakan pada penelitian

ini adalah kualitatif. Sugiyono (2003: 13) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik, karena penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah natural (setting). Secara metodologis penelitian kualitatif lekat dengan penggunaan logika induktif dimana kategori dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif bercirikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menjelaskan sebuah fenomena.

### Desain Penelitian

Penelitian ini memnggunakan desain Classroom Action Research (CAR). Model yang digunakan adalah model Kemmis & Taggart (Arikunto, 2008: 16) sebuah model penelitian yang menggunakan 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi atau pantulan. Satu tahapan ini kemudian disebut dengan siklus. Model ini sebagai bentuk kajian bersifat reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dan adanya tindakan-tindakan yang telah dilakukan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dalam praktik pembelajaran.

### Subjek dan Objek Penelitian

#### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 10 guru di SD Negeri 1 Batuah, karena di SD Negeri 1 Batuah, terdapat 6 guru kelas dan 4 guru mata pelajaran. Guru belum menyusun RPP sendiri, mereka masih menggunakan RPP produk penerbit tertentu. Data hasil supervisi menunjukkan kompetensi menyusun RPP guru SD Negeri 1 Batuah, rata-rata 58,52.

#### Objek Penelitian

Selain subjek penelitian 10 guru di SD Negeri 1 Batuah, terdapat pula obyek penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah kompetensi guru menyusun RPP, dan supervisi akademik

**Setting Penelitian****Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan di SD Negeri 1 Batuah, Kecamatan Raren Batuah, Kabupaten Barito Timur.

**Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 30 Juni 2018. Pelaksanaan tindakan dilakukan siklus 1 dan siklus 2 pertengahan bulan Pebruari sampai akhir bulan Maret 2018 dikarenakan pada waktu itu kegiatan belajar masing berlangsung, sehingga supervisi dapat dilaksanakan sesuai jadwal. Analisis data dilaksanakan sebelum diadakannya ulangan kenaikan kelas dan ujian sekolah, maka perbaikan pembelajaran masih bisa dilaksanakan. Penyusunan laporan hasil penelitian tindakan sekolah pada akhir bulan Mei tahun pelajaran 2017/2018.

**Prosedur Penelitian Tindakan**

Dalam Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dan langkah-langkah dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan/pengamatan, dan refleksi.

**Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lengkap peneliti menggunakan beberapa teknik. Teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi;

- a. Teknik Observasi menurut Nawawi dan Martini (1992: 74) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Observasi dilakukan pada siklus 1 dan 2 dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran dan keterangan yang nyata mengenai kompetensi guru dalam menyusun RPP di SD Negeri 1 Batuah, Kecamatan Raren Batuah, Kabupaten

Barito Timur.

- b. Teknik wawancara menurut Sugiyono (2010: 194) wawancara adalah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara dilakukan secara langsung kepada para guru di SD Negeri 1 Batuah, Kecamatan Raren Batuah, Kabupaten Barito Timur, menanyakan tentang kendala apa yang dialami dalam menyusun RPP K'13, untuk dipecahkan bersama melalui pendampingan.
- c. Teknik dokumentasi menurut Hamidi (2004: 72) adalah informasi yang dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu yang dapat berupa gambar, foto, karya orang yang monumental. Dalam pengumpulan dokumen ini peneliti fokus pada arsip K'13 yang telah dibuat oleh guru dan hasil tes tentang RPP k.13 di SD Negeri 1 Batuah, Kecamatan Raren Batuah, Kabupaten Barito Timur.

**PENGUMPULAN DATA**

NO	Jenis Data	Sumber	Teknik	Instrumen
1.	Primer	Guru	Wawancara	Lembar wawancara
			Observasi	Lembar Observasi
2.	Sekunder	Hasil supervisi	Dokumen	Rekap Nilai

**Alat Pengumpulan Data**

- ✓ Data kondisi awal terkumpul dalam dokumen data RPP hasil dari penyusunan guru.
- ✓ Data kompetensi menyusun RPP dengan butir soal tes baik pada siklus 1 maupun pada siklus 2, berupa tes unjuk kerja.

### Analisis Data

Data hasil observasi pembuatan RPP dan studi dokumen akan dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui tingkat kualitas baik perencanaan maupun pelaksanaan pembuatan RPP yang telah dilakukan guru di SD Negeri 1 Batuah. Kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembuatan RPP diklasifikasikan dalam tabel berikut :

**TABEL 1.2 RENTANG SKOR KUALITAS PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBUATAN RPP**

RENTANG SKOR	NILAI	KUALITAS
86 – 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56 - 70	C	Cukup
< 55	D	Kurang

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions).

### Trigulasi Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan faktor sangat penting, karena berkaitan erat dengan tanggung jawab ilmiah terhadap hasil temuan dalam penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data melalui pengamatan kegiatan guru dalam proses pembuatan RPP di SD Negeri 1 Batuah.

### Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa, 1) instrumen wawancara, 2) menggunakan format observasi, 3) instrumen supervisi kegiatan pembuatan RPP, 4) post tes supervisi penyusunan RPP.

### Indikator Kinerja

Dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini peneliti menentukan indikator kinerja sebagai target keberhasilan yang ingin dicapai. Indikator kinerja yang ditentukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Tes indikator pencapaian diperoleh dari hasil rata-rata mendapatkan skor paling rendah untuk seluruh guru skor ketuntasan 75.
- 2) Skor digunakan untuk mengukur kompetensi guru dalam menyusun kedua belas komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, sumber belajar.
- 3) PTS ini dikatakan berhasil apabila seluruh guru mencapai skor nilai minimal rata-rata 75 pada kedua belas komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas tercapai.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Hasil Siklus 1

Berdasarkan dokumentasi untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran, maka kepala sekolah melakukan supervisi akademik terhadap guru kelas dan guru mata pelajaran di SD Negeri 1 Batuah,. Adapun pelaksanaan supervisi akademik berlangsung dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Berikut pelaksanaan supervisi akademik siklus I :

#### Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan pendampingan supervisi akademik kepala sekolah membantu guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan pelaksanaan

pembelajaran. Pada saat pra observasi ditemukan kesulitan yang ditemukan oleh guru kelas 1 sampai kelas 6.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh sdr (i). SRI HARTATI, S.Pd.SD guru kelas I:

Kesulitan yang saya alami adalah kesulitan dalam membuat alat peraga pada pelajaran bahasa Indonesia tentang membaca lancar dan indah.

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh sdr (i). HENDRI SURIONO, S.Pd, guru kelas 2 :

Mengalami kesulitan dalam menampilkan alat peraga yang berhubungan dengan alam sekitar khususnya mata pelajaran IPS dan IPA.

Guru Kelas 3, sdr (i). RUSLENA, S.Pd mendukung pernyataan di atas sebagai berikut :

Mengalami kesulitan dalam membuat alat peraga pembagian pada mata pelajaran matematika yang berhubungan dengan alam sekitar.

Juga guru kelas 4, sdr. HENTHO SETIANO menyatakan bahwa :

Dalam pembelajaran IPA pembuatan alat peraga kongkrit yang berhubungan dengan alam sekitar peserta didik.

Senada juga dikatakan guru kelas 5 sdr (i). MINTARTI, S.Pd, mengeluh peserta didik-peserta didik tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru:

Kesulitan dalam menyusun alat peraga perkalian dan pembagian pada pelajaran matematika, peserta didik tidak tertarik pelajaran matematika.

Demikian juga yang dinyatakan sdr (i). BAMBANG WIYONO, S.Pd guru kelas 6 bahwa:

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kesulitan dalam menyusun materi yang akan diajarkan oleh peserta didik.

Siklus 1 dalam penelitian ini dilaksanakan

dalam dua kali pertemuan, yaitu tanggal 2 April 2018 dan 9 April 2018. Pada siklus ini meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dengan perincian sebagai berikut:

#### Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan meliputi kegiatan:

- Menyiapkan daftar hadir
- Menyiapkan kisi-kisi penyusunan RPP
- Membuat soal
- Membuat kunci jawaban
- Menyiapkan lembar pengamatan
- Membuat rekapitulasi hasil pengamatan
- Membuat daftar nilai
- Menyiapkan rencana supervisi akademik

#### Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 1 adalah :

- Mempersiapkan ruangan untuk pertemuan klasikal, guru dibuat dalam dua kelompok, agar ada kerjasama antar guru dalam mengerjakan tugas-tugas, diharapkan ada kerjasama antar guru, sehingga guru yang kurang mampu bisa belajar pada teman guru yang mampu.
- Melakukan pembinaan tentang kompetensi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara klasikal.
- Kepala Sekolah/Peneliti memberikan soal tes tertulis kepada guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kaidah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### Pengamatan

Hasil Pengamatan Kompetensi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah

- Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam



menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara individual, peneliti bersama teman sejawat/kolaborator melakukan pengamatan sesuai lembar pengamatan yang telah dibuat.

- b. Tanggapan guru terhadap supervisi kepala sekolah merespon dengan sangat baik, dengan adanya supervisi kepala sekolah dapat membantu dalam menyusun RPP dengan baik dan benar.
- c. Kondisi lingkungan tempat penelitian berlangsung pada awal pelaksanaan supervisi kurang mendukung karena di lingkungan tempat penelitian sebagian besar guru tidak membuat RPP. Setelah diadakan supervisi sebagian besar guru sudah membuat RPP dengan baik dan benar.

Setelah supervisi dan pengamatan dilakukan pada saat proses pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan berupa data hasil pengamatan kompetensi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran meningkat lebih baik.

### Refleksi

Refleksi adalah merenungkan hasil pelaksanaan tindakan, untuk mengetahui kekurangan pada pelaksanaan siklus 1, kemudian diperbaiki pada siklus selanjutnya. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan adanya peningkatan kompetensi dari kondisi awal rata-rata 58,52 menjadi 69,26 dan tingkat ketuntasannya mencapai 33,3%, meningkat 11,1% dari 22,2% pada kondisi awal. Kekurangan kompetensi menyusun RPP pada siklus 1 antara lain (1) Aspek tujuan pembelajaran, belum menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. (2) Aspek materi, hanya ditulis materi pokok saja, belum ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, dan pada

lampiran belum ada penjabaran dari materi pokok (3) Aspek metode pembelajaran, belum bervariasi, cenderung metode konvensional. (4) Aspek Kegiatan Pembelajaran, belum dilakukan secara sistematis, sistemika melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. (5) Aspek penilaian hasil belajar, pada lampiran belum disertai kunci jawaban dan pedoman penilaian, serta lembar kerja dan lembar pengamatan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu pembinaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi tersebut pada siklus berikutnya.

### Deskripsi Hasil Siklus 2

Siklus 2 dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu tanggal 16 April 2018 dan 23 April 2018. Pada siklus 2 ini meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dengan perincian sebagai berikut:

#### Perencanaan Tindakan

- a. Aspek tujuan pembelajaran.
- b. Aspek materi.
- c. Aspek metode pembelajaran.
- d. Aspek kegiatan pembelajaran.
- e. Aspek penilaian hasil belajar.

#### Pelaksanaan Tindakan

- a. Aspek tujuan pembelajaran yang menggambarkan hasil belajar yang diharapkan oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Aspek materi ditulis sesuai dengan rumusan indikator, indikator pencapaian kompetensi.
- c. Aspek metode pembelajaran harus bervariasi.
- d. Aspek kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis, melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- e. Aspek penilaian hasil belajar disertai kunci jawaban, pedoman penilaian, lembar kerja, dan lembar pengamatan.

### Hasil Pengamatan

Hasil Pengamatan Kompetensi  
menyusun Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran.

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah :

- a. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara individual, peneliti bersama teman sejawat/kolaborator melakukan pengamatan sesuai lembar pengamatan yang telah dibuat.
- b. Tanggapan guru terhadap supervisi kepala sekolah merespon dengan sangat baik, dengan adanya supervisi kepala sekolah dapat membantu dalam menyusun RPP dengan baik dan benar.
- c. Kondisi lingkungan tempat penelitian berlangsung pada awal pelaksanaan supervisi kurang mendukung karena di lingkungan tempat penelitian sebagian besar guru tidak membuat RPP. Setelah diadakan supervisi sebagian besar guru sudah membuat RPP dengan baik dan benar.

### Refleksi

Refleksi siklus 2 yaitu membandingkan hasil kompetensi menyusun rencana pelaksanaan siklus 1 dengan siklus 2, untuk melihat hasil tindakan pada siklus 2 ini. Melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bagi guru SD Negeri 1 Batuah, Kecamatan Raren Batuah, Kabupaten Barito Timur, Tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan supervisi akademik menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 rata-rata 69,26 menjadi 79,63 dan tingkat ketuntasannya mencapai 88,9%, meningkat 55,6% dari 33,3% pada siklus 1. Pada indikator kompetensi mencari dan membaca referensi serta kemauan meningkatkan kompetensi sudah mengalami

peningkatan, dan sudah memenuhi indikator kinerja rata-rata 75. Ini terbukti melalui pembinaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

### Pembahasan

Setelah dilaksanakan siklus 1 dan siklus 2 dari rangkaian penelitian ini maka dapat memberikan hasil pelaksanaan keseluruhan siklus. Sebelum siklus 1 dilaksanakan peneliti kondisi awal rendahnya kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. hal ini dapat dilihat dari RPP yang disusun oleh guru masih mencontoh RPP yang ada yang dibuat oleh penerbit tertentu, terkadang hanya copy paste, guru enggan membuat sendiri RPP, dan RPP yang dibuat belum sesuai dengan standar proses. Berdasarkan kondisi awal ini peneliti berinisiatif untuk meningkatkan kompetensi menyusun RPP melalui supervisi akademik.

Pada siklus 1 peneliti sudah melaksanakan Supervisi Akademik secara klasikal, kemudian guru diberikan tes untuk menyusun RPP. Setelah diadakan pengamatan dan penilaian menunjukkan adanya peningkatan kompetensi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meningkat dari kondisi awal rendah ke siklus 1 menjadi agak tinggi. Hal ini diunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal rata-rata 58,52 menjadi 69,26 dan tingkat ketuntasannya mencapai 33,3%, meningkat 11,1% dari 22,2% pada kondisi awal. Pada indikator kompetensi mencari dan membaca referensi serta kemauan meningkatkan kompetensi masih kurang, oleh karena itu perlu pembinaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi tersebut pada siklus berikutnya.

Pada siklus 2 peneliti sudah melaksanakan Supervisi Akademik secara individual, kekurangan pada kompetensi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diperbaiki pada siklus 2, sehingga hasil pada siklus 2 meningkat dari siklus 1 agak tinggi ke siklus 2 menjadi

cukup tinggi. Ini ditunjukkan dari rata-rata 69,26 menjadi 79,63 dan tingkat ketuntasannya mencapai 88,9%, meningkat 55,6% dari 33,3% pada Siklus 1. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi menyusun rencana pelaksanaan dan sudah mencapai indikator kinerja 75.

Supervisi akademik dapat menemukan akar permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar. Supervisi akademik membantu guru mengatasi kesulitan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Suharto (2005: 93) pendampingan adalah merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, selanjutnya dikatakannya pula dalam kutipan Payne (1986) bahwa pendampingan merupakan strategi yang lebih mengutamakan (making the best of the client sresources) membuat sumber daya klien yang terbaik.

Kompetensi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2 ditunjukkan pada tabel berikut ini :

NO	URAIAN	KONDISI AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	NILAI TERENDAH	50,00	53,33	73,33
2	NILAI TERTINGGI	76,67	80,00	86,67
3	NILAI RATA-RATA	58,52	69,26	79,63
4	KETUNTASAN	22,2%	33,3%	88,9%

## Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah melalui pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bagi guru di SD Negeri 1 Batuah, pada semester 2 tahun pelajaran 2017/2018, dengan data nilai rata-rata prasiklus (58,52), siklus 1 (69,26), siklus 2 (79,63) dan ketuntasan pada prasiklus (22,2%), siklus 1 (33,3%), siklus 2 (88,9%).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka disarankan sebagai berikut: untuk guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) apabila ada kesulitan segera konsultasi kepada kepala sekolah atau kepada guru senior yang dianggap mampu untuk membantu pembuatan RPP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djam'an Satori. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: UT
- Djamara, Syaiful dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. Ke-6
- Edward Sallis. 2012. *Total Quality Management in Education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Fandy Tjiptono, Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta: ANDI.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Perason.
- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, N. (2016). *Dampak Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Salatiga*. Inferensi, 9 (2), 445-466.
- Husaini Usman. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu Hajar. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: Diva Press
- Jack Snowman and Rick McCown. 2012. *Teacher's Role in Classroom Management and Traditional Methods*. Anglisticum *Journal (IJLLIS)*, Volume: 2 | Issue:
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa Kamil. 2003. *Model-model Pelatihan*. Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ni'am, Asrorun, 2006, *Membangun Profesionalitas Guru*, Jakarta: ELSAS
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tentang Standar
- Permendiknas Nomor 20 tahun 2006 tentang Standar Penilaian (KTSP)
- Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi (KTSP)
- Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kelulusan (KTSP)
- Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang Standar Operasional (KTSP)
- Permendiknas Nomor 41 tahun 2006 tentang Standar Proses (KTSP)
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Rajawali Pres: Jakarta.
- Salimudin. 2009. *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pengembangan Silabus dan RPP melalui Pendampingan Profesional dengan Pendekatan kooperatif*. Jurnal Pendidikan.
- Suhardan, Dadang. 2009. *Filsafat Administrasi Pendidikan dalam Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Stephen P. Robbins, Mary Coulter. 2009. *Management*. New Jersey: Person Education.
- Sugiyono. 2014. *Metodology Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: ANDI.
- Wahyuni, N. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Wardani. I.G.A.K. 2008. *Teknis Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: UT
- Wardani. I.G.A.K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT